

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 029/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2013

DESKRIPSI KENTANG VARIETAS
KALOSI

Asal	: lokal
Silsilah	: pemurnian kentang lokal Enrekang
Golongan varietas	: klon
Bentuk penampang batang	: segi tiga
Ukuran sisi luar penampang batang	: 75 – 103 cm
Warna batang	: hijau kecoklatan
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: oval/ bangun bulat telur cenderung jantung
Ukuran daun	: panjang 7 – 19 cm, lebar 5 – 10 cm
Bentuk bunga	: seperti bintang
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih keunguan
Warna kepala putik	: hijau
Warna benangsari	: kuning
Umur mulai berbunga	: 45 – 75 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 92 – 99 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat tidak teratur
Ukuran umbi	: panjang 7,0 – 7,7 cm, diameter 5,2 – 6,1 cm
Warna kulit umbi	: kuning muda berbercak
Warna daging umbi	: kuning
Rasa umbi	: lebih enak dan lebih pulen
Kandungan karbohidrat	: 11,81 – 13,09 %
Kadar gula	: 0,044 °brix
Berat per umbi	: 35 – 52 g
Jumlah umbi per tanaman	: 15 – 21 umbi
Berat umbi per tanaman	: 635 – 755 g
Daya simpan umbi pada suhu kamar	: 2 – 3,5 bulan setelah panen
Hasil umbi per hektar	: 20,5 – 29,5 ton
Populasi per hektar	: 47.619 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,0 – 1,5 ton
Penciri utama	: mata umbi merah dalam
Keunggulan varietas	: produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi di Kabupaten Enrekang dengan ketinggian 1.100 m dpl
Pemohon	: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan
Pemulia	: Baharuddin P.
Peneliti	: Baharuddin P., Badron Z., Arif N., Nur Rosida, Baharuddin S., Ach. Syaifuddin, Mario Mega, Farida Riani, Hasilan, Sumardi, Erna Suriani, Rusdi R., Riadi R., Yunus G., Irmawati A., Herman K., Latif Qaeda

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM